

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan dan saran hasil dari penelitian secara keseluruhan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi tindakan dan wawancara selama penelitian berlangsung. Adapun uraian kesimpulan dan saran adalah sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti selama proses penerapan model pembelajaran *problem based instruction* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPS di kelas VII-A MTs Ar-Rohmah Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Tahapan perencanaan penelitian dipersiapkan oleh peneliti secara optimal. Adapun perencanaan penelitian pada setiap siklus peneliti mempersiapkan RPP terlebih dahulu serta mempersiapkan artikel berita dan Lembar Kerja Peserta Didik. Permasalahan yang ada dalam artikel tersebut memuat tentang permasalahan yang terjadi dalam kehidupan kemasyarakatan peserta didik. Permasalahan tersebut diambil dan dijadikan sumber belajar peserta didik. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat memahami permasalahan yang terjadi disekita lingkungannya, dengan begitu peserta didik akan lebih mudah menganalisis dan mengaplikasikan materi yang telah peserta didik pelajari serta memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Selain artikel berita, pendidik juga memberikan LKPD yang berisi pertanyaan yang mengacu pada artikel berita. Pertanyaan tersebut telah disesuaikan dengan indicator kemampuan berpikir kritis peserta didik yang telah peneliti susun untuk mengetahui perkembangan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Selanjutnya pendidik menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran *problem based instruction* dimana peserta didik dihadapkan pada permasalahan yang terjadi dalam kehidupan kemasyarakatan.

Ekka Kania Ningrum, 2019

MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL PROBLEM BASED INSTRUCTION (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS VII-A MTS AR-ROHMAH BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah-langkah pembelajaran disusun bertujuan agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan penelitian yakni meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

5.1.2 Pelaksanaan penelitian dalam menerapkan model pembelajaran *problem based instruction* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPS telah dilaksanakan dengan baik. Penelitian ini dilaksanakan dengan desain model Kemmis dan Taggart dan dilaksanakan sebanyak 3 siklus dengan setiap siklusnya peneliti menerapkan model pembelajaran *problem based instruction* dalam pembelajaran IPS dan media berupa artikel berita dengan judul yang berbeda di setiap siklusnya. Pendidik menggunakan artikel berita sebagai penunjang pembelajaran peserta didik. Selanjutnya peneliti melakukan observasi kepada peserta didik dan pendidik pada pelaksanaan penelitian. Observasi pada pendidik dan peserta didik mengacu kepada instrument penelitian yang telah dibuat. Selain lembar observasi, peneliti juga menggunakan catatan lapangan pada setiap siklusnya.

5.1.3 Berdasarkan hasil penelitian di kelas VII-A MTs Ar-Rohmah Bandung, terbukti bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat meningkat dengan diterapkannya model pembelajaran *problem based instruction*. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPS mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah diterapkannya model pembelajaran *problem based instruction* melalui pengamatan peneliti yang menggunakan pedoman observasi yang telah ditentukan.

- 1) 5.1.4 Kendala yang ditemukan oleh peneliti ketika proses penerapan model *problem based instruction* pada pembelajaran IPS dapat diatasi. Kendala-kendala tersebut bersumber dari peserta didik dan pendidik. Kendala tersebut terlihat ketika proses observasi yang dilakukan pada setiap siklusnya. Adapun kendala yang dihadapi peneliti selama pelaksanaan siklus adalah sebagai berikut: 1) Penerapan model *problem*

based instruction yang peneliti gunakan masih terasa kaku pada peserta didik karena peserta didik belum terbiasa, sehingga dibutuhkan penyesuaian agar peserta didik terbiasa dan tidak kaku dalam menjalani pembelajaran dengan model *problem based instruction*. 2) Peserta didik belum memahami mengenai model pembelajaran *problem based instruction*, hal tersebut dapat dilihat ketika peserta didik di instruksikan untuk mengerjakan LKPD yang jawabannya bisa dipindahkan dari buku teks. 3) Suasana kelas yang kurang kondusif menyulitkan pendidik untuk memperhatikan seluruh peserta didik, yang akhirnya menyebabkan beberapa peserta didik merasa diabaikan. 4) Peserta didik masih belum bisa mengaitkan materi pembelajaran dengan permasalahan yang ada, hal ini terlihat ketika proses diskusi masih ada peserta didik yang terlihat kebingungan. 5) Pendidik belum bisa mengalokasikan waktu dengan baik selama proses pembelajaran. 6) Keterbatasan kelas membuat peneliti sulit ketika akan melakukan tindakan, tetapi hal tersebut bukan kendala yang berarti karena peneliti dapat meminta izin ketika akan dilaksanakannya proses tindakan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *problem based instruction*, terdapat beberapa halan yang peneliti sarankan yaitu:

5.2.1 Sekolah

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti mengenai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPS melalui model *problem based learning* tipe *problem based instructor* dapat dijasikan sebagai suatu pilihan untuk meningkatkan suatu aktivitas peserta didik khususnya dalam pembelajaran IPS. Tentunya pihak sekolah dapat mendorong pendidiknya agar dapat mengembangkan model

pembelajaran yang lebih menarik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajarn IPS.

5.2.2 Pendidik

Peneliti harap melalui penelitian ini dapat menjadi masukan, referensi, serta solusi bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran IPS dikelas. Peneliti harap pembelajaran dikelas dapat bervariasi, menarik, dan menyenangkan dengan menerapkan model pembelajaran menarik sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

5.2.3 Peserta didik

Peneliti harap melalui penelitian ini peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan baik, sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran IPS yaitu menganalisis dan memecahkan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.

5.2.4 Peneliti

Penelitian ini menjadi salah satu kontribusi dalam mengembangkan pendidikan Indonesia agar menjadi lebih baik lagi, peneliti menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi peneliti untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional untuk meningkatkan pendidikan Indonesia

5.2.5 Peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu perlu adanya penelitian selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat serta dapat menindak lanjuti upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPS dengan model pembelajaran Debat agar peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat lebih baik lagi.